

PENGARUH PENERAPAN METODE PEMBELAJARAN PQRST (*Preview, Question, Read, Summarize and Test*) TERHADAP HASIL BELAJAR SISWA SMK PADA POKOK BAHASAN MATERI DAN KLASIFIKASINYA

Jumiyanti, Iis Intan Widiyowati*

Program Studi Sarjana Pendidikan Kimia, Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan, Universitas Mulawarman, Samarinda, Kalimantan Timur, Indonesia

**Corresponding Author: iis.intan@fkip.unmul.ac.id*

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh penerapan metode pembelajaran PQRST (*Preview, Question, Read, Summarize and Test*) Terhadap Hasil Belajar Siswa kelas X SMK Negeri 20 Samarinda pada Pokok Bahasan Materi dan Klasifikasinya Tahun Ajaran 2017/2018. Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh kelas X SMK Negeri 20 Samarinda. Teknik pengambilan sampel yang digunakan adalah teknik *purposive sampling* sehingga diperoleh sampel penelitian yaitu siswa kelas X Otomotif dan X Multimedia dengan masing-masing kelas berjumlah 35 orang. Kelas X-Multimedia merupakan kelas yang menggunakan model pembelajaran langsung dengan metode PQRST (*Preview, Question, Read, Summarize and Test*) sedangkan kelas X-Otomotif menggunakan model pembelajaran langsung dengan metode ceramah. Hasil belajar siswa diperoleh dari 20% nilai *posttest* 3 kali pertemuan dan 40% nilai ulangan harian. Rata-rata nilai hasil belajar siswa yang menggunakan metode PQRST (*Preview, Question, Read, Summarize and Test*) lebih baik daripada siswa yang menggunakan metode ceramah yaitu 72.02 dan 68.75. Hasil uji t, diperoleh $t_{hitung} = 2.317$ dan $t_{tabel} = 1.996$ pada taraf signifikan 5%. Karena $t_{hitung} > t_{tabel}$, sehingga terdapat pengaruh penerapan metode PQRST (*Preview, Question, Read, Summarize and Test*) terhadap hasil belajar siswa kelas X SMK Negeri 20 Samarinda pada pokok bahasan materi dan klasifikasinya tahun ajaran 2017/2018.

Kata kunci: PQRST, hasil belajar, materi dan klasifikasinya.

PENDAHULUAN

Salah satu pokok bahasan yang dikaji dalam ilmu kimia adalah materi dan klasifikasinya. Materi dan klasifikasinya merupakan materi dasar kimia yang menjadi pengantar untuk materi-materi selanjutnya. Materi dan klasifikasinya membahas mengenai sifat, wujud, perubahan serta penggolongan materi, sehingga dalam mempelajari materi dan klasifikasinya peserta didik harus mempunyai kemampuan mengingat dan memahami konsep dengan baik. Untuk membantu peserta didik agar mampu mengingat dan memahami konsep pelajaran dengan baik tidak terlepas dari peranan guru dalam proses pembelajaran.

Guru sebagai pemegang peranan penting dalam proses pembelajaran harus mampu mengelola pembelajaran dengan baik. Guru harus mampu menguasai berbagai macam metode dan

teknik pembelajaran, terutama dalam pelajaran kimia yang sering sekali dianggap sulit oleh peserta didik. Kesulitan siswa dalam mempelajari materi kimia terutama pada pokok bahasan materi dan klasifikasinya yang membutuhkan hafalan dan pemahaman konsep dapat diatasi melalui penerapan metode PQRST (*Preview, Question, Read, Summarize and Test*).

Metode PQRST adalah metode membaca yang bertujuan untuk memahami beberapa unsur dan isi yang terdapat dalam sebuah bacaan, yang membuat siswa akan mudah untuk memahami pelajaran. Metode pembelajaran ini melatih siswa untuk memahami materi secara sistematis dan melatih siswa untuk berfikir kritis serta menemukan konsep sendiri berdasarkan pengetahuan awal siswa (Miswadi, dkk., 2010). Pada metode ini siswa dilatih untuk memeriksa, bertanya, membaca,

meringkas dan menemukan/mengkonstruksi pengetahuan yang diperlukan.

Beberapa penelitian telah dilakukan berkaitan dengan penggunaan metode PQRST terhadap hasil belajar siswa. Salah satu penelitian mengenai metode PQRST terhadap hasil belajar kimia SMA yang dilakukan oleh Miswadi, dkk. (2010), menyimpulkan bahwa nilai rata-rata tes siswa kelas eksperimen lebih besar dibandingkan kelas kontrol, dan juga terdapat perbedaan hasil belajar dari kedua kelas. Penelitian lain yang dilakukan oleh Chandra, dkk. (2013), juga menyatakan bahwa nilai rata-rata tes siswa kelas eksperimen lebih besar dibandingkan kelas kontrol, dan juga terdapat perbedaan hasil belajar dari kedua kelas.

Berdasarkan uraian di atas, maka penulis tertarik untuk mengadakan penelitian mengenai pengaruh penggunaan metode pembelajaran PQRST terhadap hasil belajar siswa pada pokok bahasan materi dan klasifikasinya.

METODE PENELITIAN

Penelitian yang dilakukan di SMK Negeri 20 tahun ajaran 2017/2018 Samarinda, Kalimantan Timur, Indonesia. Penelitian ini tergolong quasi experimental dengan menggunakan *nonequivalent control grup design*. Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh siswa kelas X di salah satu SMK 20 Negeri Samarinda yang berjumlah 280 siswa. Pengambilan sampel dilakukan dengan menggunakan teknik purposive sampling. Sampel yang dipilih adalah kelas X Multimedia dan kelas X Otomotif dengan jumlah siswa masing-masing sebanyak 34 orang.

Siswa kelas X Multimedia adalah kelompok kelas eksperimen yang diajarkan menggunakan dengan metode PQRST dan siswa kelas X Otomotif adalah kelompok kelas kontrol yang diajarkan menggunakan metode ceramah. Materi yang diajarkan pada penelitian ini adalah materi dan klasifikasinya yang terbagi dalam empat pertemuan. Pertemuan pertama, kedua dan ketiga diberikan materi pelajaran dan diberikan *post-test* pada setiap akhir pembelajaran, sedangkan pada pertemuan keempat dilaksanakan ulangan harian.

Data dalam penelitian ini terdiri atas data dokumentasi dan nilai hasil belajar siswa. Data dokumentasi berupa nilai siswa sebelum perlakuan. Data ini digunakan untuk uji homogenitas sampel dan berdasarkan uji statistik kelas eksperimen dan kelas kontrol adalah homogen. Nilai hasil belajar siswa diperoleh dari nilai *posttest* dan ulangan harian. Soal *posttest* dilakukan diakhir pertemuan sebanyak 20 soal pilihan ganda dan ulangan harian di akhir bab terdiri dari 40 soal pilihan ganda.

Nilai rata-rata hasil belajar siswa yaitu nilai yang diperoleh dari tiga kali *posttest* dan ulangan harian diolah dengan menggunakan persamaan (1).

$$HB = 20\%P_1 + (20\%P_2 + 20\%P_3 + 40\%UH) \quad (1)$$

Selanjutnya dilakukan uji homogenitas data menggunakan uji F, kemudian dilakukan uji t untuk mengetahui pengaruh penerapan metode pembelajaran PQRST terhadap hasil belajar siswa pada pokok bahasan materi dan klasifikasinya. Semua pengujian dilakukan pada taraf signifikan $\alpha = 5\%$ (Pramudjono, 2010)

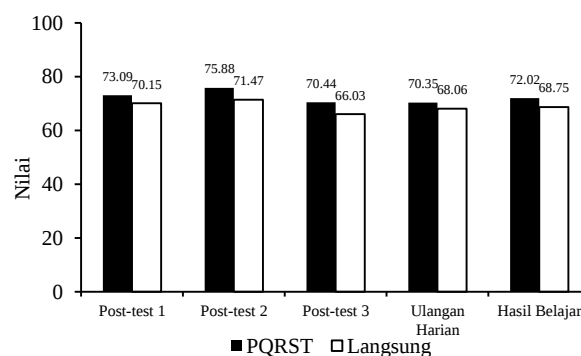
HASIL DAN PEMBAHASAN

Penelitian yang telah dilakukan peneliti memberikan perlakuan berbeda yaitu kelas X-Multimedia (kelas eksperimen) merupakan kelas yang diajar menggunakan model pembelajaran langsung dengan metode PQRST dan kelas X-Otomotif (kelas kontrol) merupakan kelas yang diajar menggunakan model pembelajaran langsung dengan metode ceramah. Nilai rata-rata hasil belajar siswa pada kelas kontrol dan eksperimen berturut-turut 72,02 dan 68,75 dapat dilihat pada Tabel 1. Berdasarkan data pada Tabel 1 dapat dilihat bahwa terdapat pengaruh penerapan metode pembelajaran PQRST terhadap hasil belajar siswa.

Tabel 1
Data hasil analisis nilai siswa

Kelas	Nilai akhir siswa	
	Sebelum	Sesudah
Kontrol	48.00	68,75
Eksperimen	47.65	72,02

Pada pertemuan pertama materi yang dibahas adalah mengenai sifat materi dan wujud materi. Nilai rata-rata *post-test* 1 untuk kelas eksperimen sebesar 73,09 sedangkan pada kelas kontrol sebesar 70,15. Hasil nilai rata-rata *posttest* 1 dapat dilihat pada gambar 1. Berdasarkan gambar 1 nilai rata-rata yang diperoleh siswa kelas eksperimen lebih tinggi dibandingkan dengan kelas kontrol. Salah satu faktor pendukungnya adalah metode pembelajaran PQRST dapat membantu siswa mengkonstruksi sendiri pengetahuan yang dimiliki melalui tahapan pembelajaran dan mampu membantu siswa dalam meningkatkan keterampilan proses bertanya dan mengkomunikasikan pengetahuannya sehingga siswa lebih mudah memahami pelajaran.



Gambar 1. Rata-rata nilai hasil belajar siswa

Pada pertemuan kedua membahas mengenai perubahan fisika dan perubahan kimia materi. Hasil nilai rata-rata yang diperoleh siswa kelas eksperimen adalah sebesar 75,88 sedangkan nilai rata-rata kelas kontrol sebesar 71,47. Nilai rata-rata *post-test* 2 dapat dilihat pada Gambar 1. Berdasarkan Gambar 1 terlihat bahwa nilai rata-rata kelas eksperimen lebih tinggi dibandingkan dengan nilai rata-rata kelas kontrol. Hal ini dikarenakan metode pembelajaran PQRST melatih siswa untuk memahami materi secara sistematis dan berfikir kritis serta menemukan konsep sendiri berdasarkan pengetahuan awal siswa. Pada metode ini siswa dilatih untuk memeriksa, bertanya, membaca, meringkas dan menemukan/mengkonstruksi pengetahuan yang diperlukan. Siswa yang belajar dengan menemukan sendiri akan memberikan hasil yang lebih baik serta pemahaman yang lebih baik dan lebih mendalam (Miswadi, dkk., 2010).

Pada pertemuan ketiga materi yang diajarkan adalah klasifikasi materi. Hasil nilai rata-rata yang diperoleh siswa kelas eksperimen adalah sebesar 70,44 sedangkan nilai rata-rata kelas kontrol sebesar 66,03, yang dapat dilihat pada Gambar 1. Gambar 1 terlihat bahwa siswa kelas eksperimen memperoleh nilai rata-rata yang lebih tinggi dibandingkan dengan siswa kelas kontrol. Hal ini disebabkan metode pembelajaran PQRST merupakan metode membaca yang bertujuan untuk memahami beberapa unsur dan isi yang terdapat dalam sebuah bacaan, siswa akan mudah untuk memahami pelajaran dan mengingat pelajaran sehingga dapat meningkatkan hasil belajar siswa. Metode ini dapat membantu siswa yang daya ingatannya lemah untuk menghafal konsep-konsep pelajaran karena di dalam pembelajaran metode ini menuntut siswa membuat inti sari dari seluruh pembahasan yang telah diajarkan melalui tahap-tahap pembelajaran (Agus, dkk., 2016). Pendapat ini didukung oleh penelitian yang dilakukan oleh Prastia (2012) yang menyatakan bahwa metode pembelajaran PQRST yang diterapkan dapat memberikan kesempatan kepada siswa untuk memahami isi bacaan melalui tahap-tahap *Preview*, *Question*, *Read*, *Summarize*, dan *Test* sehingga hasil belajarnya meningkat. Metode pembelajaran PQRST yang diterapkan di kelas akan berlangsung secara efektif.

Hasil nilai rata-rata *posttest* pada pertemuan ketiga mengalami penurunan apabila dibandingkan dengan nilai *posttest* pada pertemuan sebelumnya. Pada pertemuan ketiga, materi yang diajarkan lebih banyak dan memiliki tingkat kesukaran yang lebih tinggi dibandingkan dengan pertemuan-pertemuan sebelumnya. Soal-soal yang disajikan juga memiliki tingkat kesukaran yang lebih tinggi daripada pertemuan-pertemuan sebelumnya.

Pertemuan keempat rata-rata nilai ulangan harian siswa kelas eksperimen sebesar 70,05 sedangkan kelas kontrol sebesar 68,06. Nilai rata-rata harian pertemuan ke empat siswa kelas eksperimen

memperoleh nilai rata-rata yang lebih tinggi dibandingkan dengan siswa kelas kontrol. Tingginya nilai ulangan harian siswa kelas X-Multimedia yang menggunakan metode pembelajaran PQRST dikarenakan soal-soal pada ulangan harian merupakan gabungan dari materi pertemuan pertama sampai pertemuan ketiga dan beberapa soal ulangan harian diambil dari soal *post-test* pertemuan pertama, kedua dan ketiga. Siswa pada kelas yang menggunakan metode pembelajaran PQRST memiliki nilai rata-rata *posttest* pertemuan pertama, pertemuan kedua dan pertemuan ketiga lebih baik daripada kelas kontrol, artinya siswa pada kelas ini sudah dapat menjawab *posttest* dengan baik. Hal inilah yang mempengaruhi nilai rata-rata ulangan harian siswa, dimana siswa kelas eksperimen yang menggunakan metode pembelajaran PQRST memiliki nilai rata-rata ulangan harian yang lebih tinggi daripada siswa kelas kontrol.

Nilai rata-rata hasil belajar siswa kelas eksperimen sebesar 72,02 sedangkan siswa kelas kontrol sebesar 68,75. Siswa kelas eksperimen memperoleh nilai rata-rata hasil belajar yang lebih tinggi dibandingkan dengan siswa kelas kontrol. Perbedaan hasil belajar yang signifikan antara siswa yang mengikuti pembelajaran dengan metode PQRST dan siswa yang mengikuti pembelajaran dengan metode ceramah disebabkan karena perbedaan perlakuan pada langkah-langkah pembelajaran dan proses penyampaian materi. Pembelajaran dengan metode PQRST menekankan aktivitas guru dan siswa melalui langkah-langkah, yaitu: *preview* (membaca sekilas), *questions* (bertanya), *read* (membaca untuk menemukan jawaban), *summarize* (bekerja sama), dan *test* (menguji) (Miswadi, dkk., 2010).

Berbeda halnya dalam pembelajaran dengan metode ceramah yang hanya berpusat pada guru sehingga membuat siswa kurang aktif dalam pembelajaran. Metode ceramah guru lebih banyak mendominasi kegiatan pembelajaran. Siswa berperan sebagai pendengar yang pasif dan mengerjakan apa yang disuruh guru serta melakukannya sesuai dengan yang dicontohkan. Antar siswa sangat jarang terjadi interaksi. Selain itu, dalam pembelajaran dengan model konvensional ini, siswa jarang diberikan kesempatan untuk melakukan eksplorasi terhadap suatu masalah dengan cara pikirnya sendiri (Chandra, dkk., 2013). Perbedaan cara pembelajaran antara pembelajaran dengan metode PQRST dan pembelajaran dengan metode ceramah tentunya memberikan dampak yang berbeda pula terhadap hasil belajar siswa.

Hasil penelitian ini sesuai dengan analisis statistik menggunakan uji F dan uji t, menunjukkan nilai $F_{hitung} < F_{tabel}$ yaitu $1,27 < 1,84$ yang berarti kedua sampel berasal dari populasi dengan variansi homogen. Hasil uji diperoleh $t_{hitung} > t_{tabel}$ yaitu $2,317 > 1,996$ pada taraf signifikan 5%, yang artinya metode pembelajaran PQRST memberikan pengaruh

terhadap hasil belajar siswa. Hasil selengkapnya dapat dilihat pada Tabel 2.

Tabel 2
Kesimpulan data hasil analisis hasil belajar siswa

Analisis Data	Kelas X-Multimedia	Kelas X-Otomotif
Nilai rata-rata	72.02	68.75
F_{hitung}	1,27	
F_{tabel}	1,78	
t_{hitung}	2,317	
t_{tabel}	1,996	

SIMPULAN

Berdasarkan penelitian yang telah dilakukan maka dapat disimpulkan bahwa terdapat pengaruh penerapan metode pembelajaran PQRSST terhadap hasil belajar siswa kelas X SMK Negeri 20 Samarinda pada pokok bahasan materi dan klasifikasinya.

UCAPAN TERIMA KASIH

Ucapan terimakasih dan penghargaan setinggi-tingginya kepada Bapak Anda Supanda, S.Pd., M.Pd. selaku kepala sekolah SMK Negeri 20 Samarinda dan ibu Triana Nur, S.Pd. selaku guru mata pelajaran kimia SMK Negeri 20 Samarinda yang telah membantu penulis selama proses penelitian.

DAFTAR PUSTAKA

- Agus, G. dkk. 2016. "Pengaruh Metode Pembelajaran Preview, Question, Read, Summarize, And Tes (Pqrst) Dan Motivasi Berprestasi Terhadap Hasil Belajar IPA Kelas V Sd Gugus VI Kecamatan Banjar Kabupaten Buleleng Tahun Pelajaran 2015/2016". *Jurnal PGSD Universitas Pendidikan Ganesha*, Vol. 4 No. 1, 2016. (online) Tersedia: <https://scholar.google.co.id/>. (diakses Juni 2017)
- Pramudjono. (2010). *Statistika Dasar*. Samarinda: Purry Kencana Mandiri.
- Miswadi, S.S., Wijayati, N., dan Isni., L. (2010). "Pengaruh Penggunaan Metode Preview, Question, Read, Summarize, And Test Melalui Pendekatan Contextual Teaching And Learning Terhadap Hasil Belajar Kimia Siswa SMA". *Jurnal Inovasi Pendidikan Kimia*, Vol . 4 No.1, 2010, hlm 557-565. (online). Tersedia: <https://scholar.google.co.id/>. (diakses juli 2017)
- Chandra Y., Suarni, N., dan Margunayasa. 2013. "Pengaruh Metode Pembelajaran PQRSST Terhadap Hasil Belajar Ipa Siswa Kelas V SD Di Desa Sinabun". *Jurnal Universitas Pendidikan Ganesha Singaraja*, (online) Tersedia: <https://scholar.google.co.id/>. (diakses Juni 2017)



Prosiding **Semnas KPK**

Seminar Nasional Kimia dan Pendidikan Kimia

2017

“Peningkatan kualitas dan kuantitas penelitian dan publikasi ilmiah dibidang kimia dan pendidikan kimia berbasis potensi lokal”

Universitas Mulawarman, Samarinda, Indonesia, 4 November 2017

Program Studi Pendidikan Kimia
Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan

Universitas Mulawarman

ISBN: 978-602-51614-0-7

DAFTAR ISI

DAFTAR ISI	iii
KATA PENGANTAR.....	v
MENYIAPKAN ANAK INDONESIA MENGHADAPI “21ST CENTURY SKILLS” MELALUI PENELITIAN BERBASIS LITERASI KIMIA	1
SENYAWA METABOLIT SEKUNDER DAN BIOAKTIVITAS DARI EKSTRAK TUMBUHAN HUTAN TROPIS SULAWESI SELATAN	6
KEEFEKTIFAN PEMBELAJARAN BERBANTUAN MEDIA INDIKATOR ASAM-BASA ALAMI DAN KONDUKTIVITAS BAHAN UNTUK MERANGSANG MINAT BELAJAR SISWA	11
ANALISIS BORAKS DAN FORMALIN PADA PRODUK JAJANAN TAHU DI LINGKUNGAN FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN UNIVERSITAS MULAWARMAN, KAMPUS GUNUNG KELUA SAMARINDA	14
PENGARUH PENERAPAN MODEL CAT ERHADAP HASIL BELAJAR SISWA SMK PADA POKOK BAHASAN LARUTAN ELEKTROLIT DAN NONELEKTROLIT	17
PENGARUH PENERAPAN METODE PEMBELAJARAN PQRST (<i>Preview, Question, Read, Summarize and Test</i>) TERHADAP HASIL BELAJAR SISWA SMK PADA POKOK BAHASAN MATERI DAN KLASIFIKASINYA.....	21
PENGUNAAN MODEL PEMBELAJARAN <i>CONCEPTUAL CHANGE</i> UNTUK MEREDUKSI MISKONSEPSI SISWA PADA KONSEP IKATAN KIMIA.....	25
PENGARUH MODEL <i>MODIFICATION OF RECIPROCAL TEACHING</i> TERHADAP HASIL BELAJAR SISWA SMA PADA POKOK BAHASAN KOLOID	28
PENGARUH PENGGUNAAN STRATEGI PEMBELAJARAN <i>Preview, Question, Read, Reflect, Recite, Review (PQ4R)</i> TERHADAP HASIL BELAJAR SISWA SMA PADA POKOK BAHASAN REAKSI REDOKS	33
PENGARUH PENGGUNAAN MODEL PEMBELAJARAN <i>QUANTUM LEARNING</i> TERHADAP HASIL BELAJAR SISWA SMA PADA POKOK BAHASAN KOLOID	36
HUBUNGAN MOTIVASI DAN MINAT BELAJAR DENGAN PRESTASI BELAJAR MAHASISWA S-1 PENDIDIKAN KIMIA UNIVERSITAS MULAWARMAN	40
PENGARUH PENAMBAHAN SERBUK DAUN DAN KULIT BATANG TANAMAN <i>Sonneratia alba</i> TERHADAP KADAR ASAM LEMAK BEBAS, ANGKA PEROKSIDA, ANGKA IOD, WARNA DAN AROMA MINYAK GORENG BEKAS	44

KANDUNGAN METABOLIT SEKUNDER DAN KADAR EUGENOL EKSTRAK ETANOL DAN AQUADES DAUN SIRIH MERAH (<i>Piper crocatum</i>) DAN SIRIH HIJAU (<i>Piper betle</i> L.).....	48
PENGEMBANGAN LEMBAR KERJA PESERTA DIDIK KIMIA MENGGUNAKAN PENDEKATAN <i>PROJECT BASED LEARNING</i> DI SMK NEGERI 1 BALIKPAPAN	51
PENGARUH MODEL PEMBELAJARAN KOOPERATIF TIPE TSTS DENGAN BERBANTUKAN MEDIA KARTU TERHADAP HASIL BELAJAR SISWA SMA PADA POKOK BAHASAN HIDROKARBON	55